

**Pengembangan *E-booklet* Pendidikan Kemuhammadiyahan Pada
Sub Materi Organisasi Otonom Bagi Siswa SMP Muhammadiyah
2 Tarakan**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



Disusun Oleh:

Idul Adha

NIM: 202310290211008

DIREKTORAT PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2025

**PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* PENDIDIKAN
KEMUHAMMADIYAHAN PADA SUB MATERI ORGANISASI
OTONOM BAGI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 TARAKAN**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam**



**DIREKTORAT PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**PENGEMBANGAN E-BOOKLET PENDIDIKAN
KEMUHAMMADIYAHAN PADA SUB MATERI
ORGANISASI OTONOM BAGI SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 2 TARAKAN**

Diajukan oleh :

**IDUL ADHA
202310290211008**

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Selasa/ 21 Januari 2025

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Khozin

Pembimbing Pendamping



Dr. Pradana Boy Zulian, Ph.D.

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Latipun, Ph.D.

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Biologi



Dr. Romelah



TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

IDUL ADHA
202310290211008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, Selasa/21 Januari 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua	:	Prof. Dr. Khozin, M.Si.
Sekretaris	:	Dr. Pradana Boy Zulian, S.Ag., MA., Ph.D.
Penguji I	:	Dr. Sunarto, M.Ag
Penguji II	:	Dr. Saiful Amien, M.Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Pengembangan E-Booklet Pendidikan Kemuhammadiyah Pada Sub Materi Organisasi Otonom Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan.**" Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Magister Pendidikan di Universitas Muhammadiyah. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Prof. Dr. Khozin, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Pradana Boy ZTF, S.Ag., MA., Ph.D selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dian Sandi Utama, S.E.I., M.M.,M.Pd., Bapak Hadriansa, S.Kom., M.Kom, Ibu Juwistiawaty, S.Pd selaku Validator.
6. Bapak/Ibu guru dan peserta didik SMP Muhammadiyah 2 Tarakan yang berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
8. Ayahanda Yakub, Ibunda Fitriani dan Istri Suriatri serta semua keluarga yang dengan sepenuh hati memberikan cinta, doa dan kasih sayang serta motivasi selama menyelesaikan studi ini.

9. Teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 yang selalu memberi dukungan dan semangat sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.
10. Rekan-rekan Asatidzah Pondok Pesantren Daarul Ilimi Muhammadiyah Tarakan yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama penyelesaian studi.
11. Semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu, Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai Islam.

Malang, 23 Januari 2025

Penulis,

Idul Adha

NIM. 202310290211008



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
A. Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
B. Kajian Literatur.....	5
1. Penelitian Relevan.....	5
2. Pengembangan <i>E-booklet</i> Pendidikan Kemuhammadiyah.....	8
C. Metode Penelitian.....	100
D. Hasil dan Pembahasan.....	15
1. Hasil Penelitian	15
2. Pembahasan.....	18
E. Kesimpulan	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN.....	26

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Idul Adha**
NIM : **202310290211008**
Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PENGEMBANGAN E-BOOKLET PENDIDIKAN KEMUHAMMADIYAHAN PADA SUB MATERI ORGANISASI OTONOM BAGI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 TARAKAN** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Januari 2025
Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
10000
GFE32ALX400874946

Idul Adha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-booklet pendidikan Kemuhammadiyah pada sub-materi organisasi otonom sebagai inisiatif yang relevan dalam konteks pendidikan karakter berbasis Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian dari uji validitas oleh ahli materi, ahli media, dan pengguna menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Validasi materi mencapai tingkat validitas sebesar 90,00%, sedangkan validasi media mencapai tingkat validitas sempurna sebesar 100%. Dari segi kepraktisan, e-booklet ini mencapai tingkat kepraktisan sebesar 100% menurut guru kelas 8 SMP Muhammadiyah 2 Tarakan, dan 89,64% menurut siswa. Validitas produk ini termasuk dalam tingkat pencapaian interval 85,01%-100,00% yang dinyatakan sangat valid, dan kepraktisan produk juga termasuk dalam tingkat pencapaian interval 86%-100% yang dinyatakan sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa e-booklet pendidikan Kemuhammadiyah pada sub-materi organisasi otonom sangat layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar. Dengan tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi, diharapkan e-booklet ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran Kemuhammadiyah, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi yang disampaikan.

Kata kunci: Pengembangan E-Booklet, Pendidikan Kemuhammadiyah, Sub-Materi Organisasi Otonom

ABSTRACT

This study aims to develop a Kemuhammadiyah education e-booklet on the autonomous organization sub-material is a relevant initiative in the context of Islamic- based character education. The research method used is the R&D (Research and Development) research and development model, with the ADDIE development model, ADDIE development consists of five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. Research results from the validity test of material experts, media experts, and users, this e-booklet shows very satisfying results. Material validation reached a validity level of 90.00%, while media validation reached a perfect validity level of 100%. In terms of practicality, this e-booklet reached a practicality level of 100% according to the 8th grade teacher of SMP Muhammadiyah 2 Tarakan, and 89.64% according to students. The validity of this product is included in the achievement level of the interval 85.01%-100.00% which is declared very valid, the practicality of the product is also included in the achievement level of the interval 86%-100%, which is declared very practical. These results indicate that the Muhammadiyah education e- booklet on the autonomous organization sub-material is very feasible and effective to use as teaching material. With a high level of validity and practicality, it is hoped that this e- booklet will be able to make a significant contribution to the Muhammadiyah learning process, as well as motivate students to be more active and creative in understanding the material presented.

Keywords: E-booklet Development, Kemuhammadiyah Education, Autonomous Organization Sub-Matter

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mencerdaskan bangsa. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Wahyuni & Hastuti, 2023).

Pengembangan *e-booklet* pendidikan Kemuhammadiyah pada sub materi organisasi otonom merupakan sebuah inisiatif yang relevan dalam konteks pendidikan karakter berbasis Islam. Pendidikan Kemuhammadiyah memiliki peran penting dalam membangun karakter siswa, seperti yang telah ditunjukkan dalam penelitian oleh (Baidarus et al., 2020) yang menyoroti bagaimana pelajaran Islam dan Kemuhammadiyah di beberapa sekolah tinggi di Pekanbaru dapat membentuk karakter siswa. Selain itu, (Fadlillah et al., 2019), juga menekankan bahwa pendidikan Kemuhammadiyah bertujuan untuk memperkuat pemahaman ideologi Muhammadiyah, yang mencakup nilai-nilai seperti kepribadian Muhammadiyah dan pedoman hidup Islami.

Dalam konteks Muhammadiyah, organisasi otonom seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga memainkan peran yang signifikan dalam mewarnai tradisi intelektual, dakwah, dan kemasyarakatan, sebagaimana yang diungkapkan oleh (Harahap et al., 2021). IMM merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang aktif dalam bidang dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan fokus pada keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi

otonom dalam lingkungan Muhammadiyah memiliki kontribusi yang beragam dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai Islam.

Pentingnya pendidikan berbasis Islam juga tercermin dalam upaya revitalisasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Oleh karena itu, pengembangan *e-booklet* pendidikan Kemuhammadiyah pada sub materi organisasi otonom dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah kepada generasi muda.

Selain itu, implementasi kurikulum berbasis Islam seperti ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan, seperti yang disorot oleh (Mufti & Widodo, 2021), juga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan *e-booklet* pendidikan Kemuhammadiyah. Kurikulum ISMUBA mencakup beragam mata pelajaran yang mencerminkan nilai-nilai Islam, termasuk Kemuhammadiyah, yang dapat menjadi inspirasi dalam menyusun konten *e-booklet* yang relevan dan bermanfaat.

Dalam konteks pendidikan karakter, pemikiran K. H. Ahmad Dahlan juga memiliki kontribusi yang signifikan, seperti yang dibahas oleh (Amelia & Hudaidah, 2021). Gagasan mendirikan sekolah untuk memastikan akses pendidikan bagi para pribumi menunjukkan komitmen untuk memperkuat nilai-nilai pendidikan dalam Islam. Dengan memperhatikan pemikiran-pemikiran tersebut, pengembangan *e-booklet* pendidikan Kemuhammadiyah pada sub materi organisasi otonom dapat menjadi bagian yang integral dalam memperkuat pendidikan karakter berbasis Islam.

Dalam mengembangkan *e-booklet* pendidikan Kemuhammadiyah, penting untuk memperhatikan aspek tata kelola dan kolaborasi, sebagaimana yang dianalisis oleh (Nurhayati & Rahman, 2023). Memahami karakteristik dan variabel pendukung tata kelola kolaboratif dapat membantu dalam merancang *e-booklet* yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara efektif.

Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan laju perubahan zaman yang pesat. Keengganan guru untuk beradaptasi dan anggapan diri mereka sebagai satu-satunya sumber ilmu akan mengakibatkan siswa tertinggal jauh.

Teknologi membuka peluang bagi siswa untuk belajar dengan cepat dan mudah. Hal ini mengharuskan guru untuk mengintegrasikan teknologi pembelajaran dalam proses pengajaran. Ketidakmampuan guru dan siswa dalam menguasai teknologi akan berakibat fatal di masa depan. Penguasaan teknologi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang di era digital. Baik guru maupun siswa harus berkolaborasi untuk menjelajahi perkembangan dan kekayaan ilmu pengetahuan yang pesat (Panggabean & Hidayat, 2022).

Ada beberapa strategi pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru di era digital, antara lain mengembangkan model, berinovasi, dan mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan media digital. Dengan strategi pembelajaran era digital ini, diharapkan guru dan siswa dapat memperoleh kemudahan dalam proses belajar. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal (Azis, 2019).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran yang pesat menghadirkan tantangan bagi dunia pendidikan. Kecepatan perkembangan ini seringkali melebihi kemampuan sumber daya manusia dalam mengembangkan dan memanfaatkannya. Dunia pendidikan harus merespon dengan proaktif melalui inovasi di bidang pembelajaran. Jika tidak, pendidikan suatu bangsa akan tertinggal dan tersisih di era globalisasi. Pembelajaran inovatif menjadi kunci untuk membawa perubahan dalam proses belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar perlu dirancang khusus agar lebih menarik dan efektif. Beberapa contoh pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan antara lain: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, seperti e-learning, multimedia, dan aplikasi pembelajaran interaktif, Penerapan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran kooperatif, Penilaian yang autentik dan berkelanjutan untuk mengukur pencapaian belajar siswa secara menyeluruh. Dengan menerapkan pembelajaran inovatif, dunia pendidikan dapat mempersiapkan generasi muda yang berdaya saing di era globalisasi. Berikut beberapa manfaat

pembelajaran inovatif yaitu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dunia pendidikan perlu terus berbenah dan berinovasi agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas bagi generasi muda.

Siswa memiliki tingkat pemahaman materi yang bervariasi, termasuk dalam memahami materi pendidikan kemuhammadiyah yang monoton jika hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini seringkali menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk menangkap penjelasan guru, terutama pada materi organisasi otonom Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran guna mengatasi masalah pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Pengembangan *e-booklet* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan kemuhammadiyah, khususnya materi organisasi otonom, dan memberikan suasana baru dalam pembelajaran.

Bahan ajar yang kurang menarik menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami materi organisasi otonom. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tarakan yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran kemuhammadiyah di kelas didominasi oleh guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Siswa memiliki tingkat pemahaman yang beragam, termasuk dalam mempelajari materi pendidikan kemuhammadiyah yang sering disampaikan dengan metode ceramah yang monoton. Akibatnya, siswa kadang kesulitan memahami penjelasan guru, terutama mengenai materi organisasi otonom Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut. Dengan mengembangkan *e-booklet*, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami pendidikan kemuhammadiyah,

khususnya pada materi organisasi otonom, serta memberikan suasana baru dalam pembelajaran. *E-booklet*, dengan formatnya yang memadukan tulisan dan gambar menarik, menawarkan solusi efektif untuk media pendidikan. Kemampuannya memuat teks dan gambar lebih banyak dibandingkan media promosi lain menjadikannya pilihan unggul. Menyadari permasalahan pembelajaran yang monoton, penelitian ini mengusulkan pengembangan *e-booklet* sebagai media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan inovatif. *E-booklet* dinilai sebagai media yang paling sesuai untuk mengatasi kekurangan metode pembelajaran tradisional. Penelitian (Rosmalia et al., 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-booklet* yang terintegrasi dengan teknologi mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih menyenangkan.

Dengan mempertimbangkan relevansi nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah, serta memanfaatkan pengalaman dalam pengembangan kurikulum dan pendidikan karakter, pengembangan *e-booklet* pendidikan Kemuhammadiyah pada sub materi organisasi otonom dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, memperkuat karakter siswa, dan memperluas pemahaman tentang Muhammadiyah dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, langkah ini dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam memperkuat pendidikan berbasis Islam di Indonesia.

B. Kajian Literatur

1. Penelitian Relevan

Sepanjang pengamatan peneliti, ada beberapa penelitian terdahulu yang lebih terfokus pada pengembangan bahan ajar berupa *e-booklet* untuk pendidikan. Adapun hasil yang diperoleh diantaranya :

Pertama, penelitian oleh Dera Suci Tri Wahyuni dan Hera Hastuti (2023) menghasilkan temuan bahwa pengembangan *e-booklet* dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sejarah untuk siswa SMA. Pendidik harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam kemajuan teknologi informasi saat ini. Pemanfaatan teknologi

informasi dapat mempermudah pendidik dalam memperoleh informasi dan meningkatkan proses pembelajaran secara optimal. Salah satu contohnya adalah pengembangan bahan ajar berbasis teknologi atau elektronik (Wahyuni & Hastuti, 2023).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Shinta D'amara Haque dan Zafri (2021) menemukan bahwa siswa yang menggunakan *e-booklet* sebagai materi pelajaran sejarah Indonesia di sekolah menengah atas dapat meningkatkan kemampuan berpikir kausalitas mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode pengembangan materi pelajaran sejarah *e-booklet* yang didasarkan pada pemikiran kausalitas di Indonesia dan untuk mengevaluasi seberapa efektif materi tersebut dalam proses pembelajaran sejarah. Secara teoritis, penelitian ini memberikan penelitian praktis yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pembuatan bahan ajar sejarah. Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman tentang proses pembuatan *e-booklet* yang menarik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kausalitas siswa (Haque & Zafri, 2021).

Ketiga, Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lia Rosmalia, Wahidin, dan Zaenal Abidin (2023) menemukan bahwa e-buku berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa kelas V di MIN 6 Kuningan meningkatkan literasi sains mereka. Guru harus memiliki kemampuan untuk membuat materi pelajaran yang memotivasi siswa. Selain itu, *e-booklet* dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. Pengembangan media yang dibaca oleh pendidik diperlukan dalam literasi sains. Pembelajaran saat ini tidak hanya visual tetapi juga beralih ke media elektronik praktis seperti ponsel pintar (Rosmalia et al., 2023).

Keempat, Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nurdyansyah N. pada tahun 2018 menemukan bahwa pembuatan bahan ajar untuk modul Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dapat mengurangi tanggung jawab guru untuk menyajikan materi secara tatap muka. Akibatnya, guru akan memiliki lebih banyak waktu untuk mengajar dan membantu siswa

dalam proses pembelajaran. Materi, metode, batasan, dan teknik evaluasi yang dibahas dalam bahan ajar ini dibahas untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Nurdyansyah, 2018).

Kelima, Studi yang dilakukan oleh Putri Azizah dan Syamsurizal S (2020) menunjukkan bahwa buku dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan untuk materi Kingdom Fungi di kelas X SMA/MA. Guru dan siswa dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, baik elektronik maupun cetak. Booklet disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang relevan untuk menarik minat siswa untuk membaca (Azizah & Syamsurizal, 2022).

Keenam, penelitian oleh Rizka Annida Fiqriani, Bunda Halang, dan Mahrudin (2020) menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbentuk *e-booklet* tentang keanekaragaman famili Cyprinidae dapat digunakan sebagai bahan pengayaan konsep Animalia di SMA. Pendidik tidak hanya berperan di depan kelas tetapi juga membantu siswa mengatasi masalah dalam pengalaman pendidikan mereka. Bahan ajar yang disiapkan oleh guru termasuk hadiah, modul, booklet, buku logika, dan panduan lapangan (Fiqriani et al., 2023).

Ketujuh, Studi oleh Try Dayanti, Noorhidayati, dan Amalia Rezeki (2022) menemukan bahwa membuat bahan ajar konsep sistem ekskresi di SMA dalam bentuk *e-booklet* berbasis Android dapat membantu siswa dengan sukses dan mahir mengakses informasi dan topik. Sebagai pendidik dan penyedia sumber daya pembelajaran, guru dapat mengakses berbagai macam sumber daya melalui internet (Try Dayanti et al., 2022).

Kedelapan, penelitian oleh Rahma A, Noorhidayat N, dan Hardiansyah H Quangga (2022) menemukan bahwa pengembangan bahan ajar konsep sistem pernapasan kelas XI SMA berbentuk booklet elektronik memiliki keunggulan karena menyajikan materi dengan ilustrasi yang mendukung sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Siswa dapat memanfaatkan indera penglihatan mereka untuk berimajinasi selama proses belajar (Rahma et al., 2022).

Kesembilan, Penelitian oleh Azizah A (2021) menemukan bahwa penciptaan buku pelajaran digital yang menjelaskan konsep sistem peredaran darah manusia untuk pelajaran biologi di sekolah menengah dapat menjadi inovasi baru untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan mencapai tujuan pembelajaran. Booklet digital ini mudah digunakan pada smartphone dan laptop, dan dilengkapi dengan foto yang menarik. Flip PDF Professional digunakan untuk membuat buku digital. Ini mengubah file PDF menjadi tampilan digital yang lebih menarik dengan teks, gambar, audio, video, hyperlink, kuis, dan navigasi. Aplikasi ini dapat digunakan baik secara online maupun offline tanpa perlu instalasi (Aziza, 2021).

Adapun persamaan penelitian terdahulu adalah hasil yang dicapai oleh peneliti menunjukkan pengembangan bahan ajar pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman yang dapat menjadikan guru dan peserta didik lebih kreatif dan imajinatif dalam kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya terkesan monoton dan membosankan. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek siswa SMA, menggunakan *four-D*, dan belum ada yang membuat *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyah. Pengembangan bahan ajar pendidikan berbasis *e-booklet* pembelajaran menjadi solusi untuk saat ini. Menilik penelitian terdahulu jika disandingkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat banyak persamaan diantaranya dari sudut pandang permasalahan dan lokasi penelitian.

2. Pengembangan *E-booklet* Pendidikan Kemuhammadiyah

a. Pengertian *E-booklet*

Booklet adalah kelompok media cetak yang berupa buku kecil dengan jumlah halaman minimal 5 dan maksimal 48, tidak termasuk sampul (Darmoko, 2015). Isi booklet harus jelas, tegas, dan lugas, serta akan lebih menarik jika dilengkapi dengan gambar. Ukurannya yang kecil membuat booklet mudah dibawa ke mana-mana. Selain itu, booklet ini juga berisi informasi penting yang disertai gambar-gambar yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Booklet berisi gambar, garis besar, atau data menarik yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Selain menampilkan materi, booklet berfungsi sebagai sumber pembelajaran yang dapat membantu siswa menambah dan mengembangkan referensi yang ada. Booklet juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan hasil belajar mereka lebih lanjut.

E-booklet adalah versi digital dari booklet, yang dapat diakses melalui smartphone dan laptop. Materi dalam *e-booklet* disampaikan secara ringkas dan dilengkapi dengan gambar menarik. *E-booklet* dikembangkan menggunakan aplikasi Flip PDF Professional, yang mengubah file PDF menjadi tampilan digital yang lebih menarik dengan berbagai fitur seperti teks, gambar, audio, video, hyperlink, kuis, dan navigasi. Aplikasi ini mendukung penggunaan online maupun offline tanpa perlu instalasi (Aziza, 2021).

b. Pendidikan Kemuhammadiyah

Materi pendidikan kemuhammadiyah untuk SMP kelas 8 mencakup pengenalan dan pemahaman tentang organisasi Muhammadiyah dan berbagai aspek terkait. Siswa akan mempelajari sejarah berdirinya Muhammadiyah, visi dan misinya, serta peran dan kontribusinya dalam masyarakat. Salah satu fokus utama adalah memahami struktur organisasi, termasuk berbagai organisasi otonom di bawah naungan Muhammadiyah seperti Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), dan lain-lain. Materi ini juga mengajarkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar gerakan Muhammadiyah, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat mengapresiasi pentingnya peran Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan, serta terinspirasi untuk berkontribusi secara positif dalam lingkungan mereka. Organisasi Otonom Muhammadiyah.

c. Organisasi Otonom Muhammadiyah

Organisasi otonom Muhammadiyah adalah bagian penting dari struktur Muhammadiyah yang berperan mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat. Organisasi-organisasi ini, yang meliputi Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Nasyiatul Aisyiyah, Hizbul Wathan, dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah, beroperasi secara mandiri namun tetap berada di bawah naungan Muhammadiyah. Aisyiyah berfokus pada pemberdayaan wanita dan anak-anak melalui pendidikan dan kesehatan, sementara Pemuda Muhammadiyah mengembangkan potensi pemuda dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

IPM bertujuan membina pelajar agar berakhlak mulia dan cerdas, sedangkan Nasyiatul Aisyiyah mendukung pemberdayaan perempuan muda. Hizbul Wathan membentuk karakter anak-anak dan remaja melalui kegiatan kepanduan, dan Tapak Suci mengajarkan seni bela diri sebagai bentuk ibadah dan pengembangan diri. Memahami peran dan kontribusi organisasi-organisasi ini penting bagi siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan agar mereka dapat mengapresiasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ditawarkan, serta menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

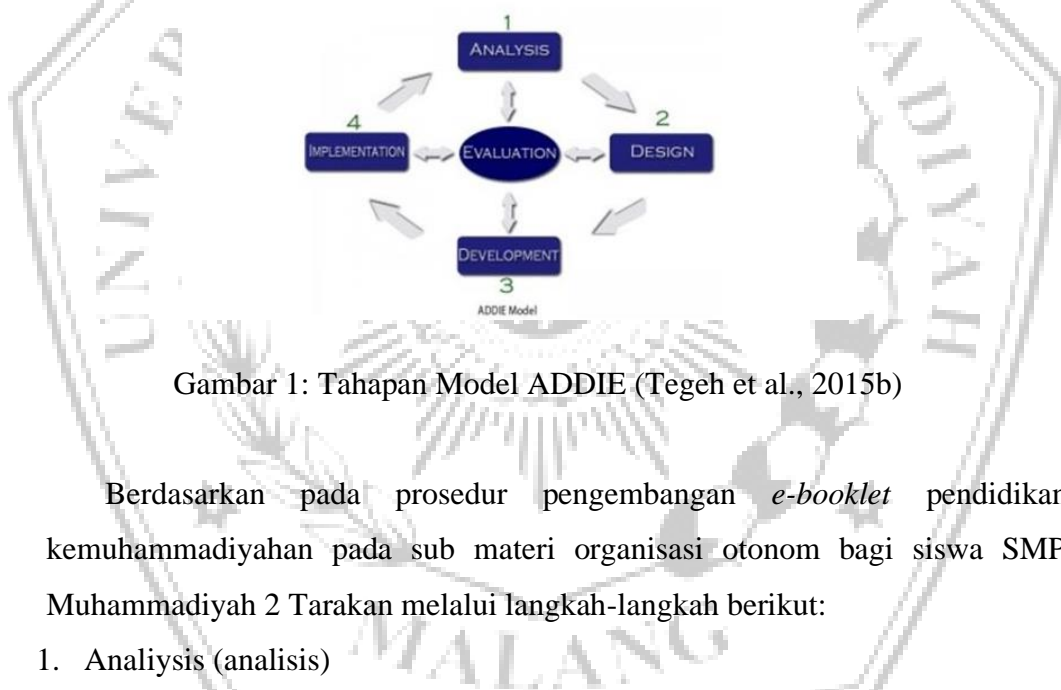
Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah merupakan badan yang memiliki kewenangan sendiri dalam mengurus urusan internalnya. Struktur Ortom mirip dengan Muhammadiyah, meliputi tingkat pusat, provinsi, kabupaten, hingga kecamatan (faizerteta, 2020). Dengan struktur yang jelas dan terorganisir, organisasi-organisasi ini dapat menjalankan peran dan fungsinya secara efektif untuk mendukung misi Muhammadiyah dalam membangun masyarakat yang berkemajuan.

C. Metode Penelitian

Pengembangan *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyahian tentang organisasi otonom untuk siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan mengikuti model penelitian dan pengembangan R&D (Research and Development) yang

dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015) untuk penerapannya menggunakan model ADDIE (Tegeh, 2014). Pemilihan model pengembangan ADDIE didasarkan pada keunggulannya yang sistematis, di mana setiap langkah yang diambil selalu mengacu pada langkah sebelumnya. Hal ini memungkinkan untuk menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan dengan baik (Permana et al., 2023). Keunggulan sistematis model ADDIE memungkinkan pengembangan produk yang efektif dan efisien, serta memastikan bahwa setiap tahap pengembangan mengacu pada langkah sebelumnya untuk mencapai hasil yang optimal.

Pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.



Gambar 1: Tahapan Model ADDIE (Tegeh et al., 2015b)

Berdasarkan pada prosedur pengembangan *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyahhan pada sub materi organisasi otonom bagi siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Analisis (analisis)

E-booklet pendidikan kemuhammadiyahhan akan dibuat pada submateri organisasi independen setelah analisis selesai. Analisis ini dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa *e-booklet* yang dibuat memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan. Dengan melakukan wawancara dan melihat bahan ajar yang digunakan, analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan kebutuhan utama sekolah, khususnya guru. Selain itu, analisis kurikulum dilakukan untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih baik tentang kurikulum sekolah dan untuk menentukan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai selama proses pendidikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konten yang disajikan dalam *e-booklet* sesuai dengan kurikulum saat ini.

Selanjutnya, untuk memahami keadaan siswa sebagai subjek uji coba, analisis karakteristik siswa dilakukan. Hal ini membantu dalam merancang konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Hasil analisis dievaluasi untuk menentukan produk yang paling cocok, dan dalam kasus ini, *e-booklet* dipilih sebagai format yang paling sesuai.

Dalam pengembangan *e-booklet*, desain yang menarik menjadi fokus utama. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti warna-warna cerah dan ilustrasi yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan gambar ilustrasi yang relevan juga membantu siswa untuk lebih memahami isi *e-booklet*. Dengan demikian, *e-booklet* tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Design (Desain)

Setelah melakukan analisis, tahap kedua dalam pengembangan *e-booklet* adalah merancang produk dengan merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ditetapkan berdasarkan analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik siswa. Dalam hal ini, *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyah pada sub materi organisasi otonom dirancang dengan tujuan agar siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan dapat memahami berbagai jenis organisasi otonom Muhammadiyah dan manfaatnya.

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, dilakukan penyusunan materi yang akan dimuat dalam *e-booklet*. Materi disusun secara garis besar dan mencakup penjelasan singkat tentang setiap jenis organisasi otonom, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, serta cara untuk bergabung. Selain itu,

instrumen juga disusun sebagai alat untuk menguji kevalidan dan kepraktisan *e-booklet* tersebut.

3. Development (Pengembangan)

Setelah menyelesaikan rancangan, *e-booklet* dibuat dengan menggunakan aplikasi yang sudah dipersiapkan, yaitu buku flip pdf profesional. Pengembangan *e-booklet* ini melibatkan transfer konten dan desain yang telah dirancang ke dalam platform flipbook tersebut. Selanjutnya, *e-booklet* tersebut diserahkan kepada validator, yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan pengguna, yaitu guru SMP Muhammadiyah 2 Tarakan, untuk proses validasi.

Proses validasi dilakukan untuk memastikan bahwa konten *e-booklet* sesuai dengan standar materi dan media pembelajaran yang diinginkan. Setelah menerima umpan balik dari pengguna dan validator, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi untuk memenuhi saran tersebut, seperti menambah konten yang lebih jelas atau memperbaiki tata letak. Revisi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas *e-booklet*.

4. Implementasi

Pada langkah implementasi, *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyahana pada submateri organisasi otonom siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan diuji pada subjek uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Terdapat 12 siswa kelas VIII yang mengikuti uji coba terbatas, dan 30 siswa kelas VIII mengikuti uji coba lapangan.

Siswa diminta untuk menggunakan *e-booklet* dan memberikan respons tentang pengalaman belajar mereka selama uji coba. Selain itu, angket respons siswa dibagikan untuk mengumpulkan data tentang seberapa efektif dan puas siswa dengan *e-booklet*. Data yang dikumpulkan dari angket respons siswa kemudian dianalisis untuk menilai respons mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan *e-booklet*.

Dengan melakukan uji coba terbatas dan uji coba lapangan serta analisis data respons siswa, tahap implementasi ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana *e-booklet* diterima oleh siswa. Ini juga memungkinkan

untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan sebelum *e-booklet* diperkenalkan secara luas kepada pengguna akhir. Dengan demikian, tahap implementasi tidak hanya sekedar memperkenalkan *e-booklet* kepada pengguna, tetapi juga memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengguna.

5. Evaluasi

Proses penting dalam pengembangan *e-booklet* adalah tahap evaluasi. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah *e-booklet* yang telah dibuat sudah sesuai dengan standar atau masih membutuhkan revisi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan masukan dari validator ahli, pengguna, dan angket respons siswa.

Masukan dari validator ahli dan pengguna menjadi titik fokus dalam tahap evaluasi. Saran-saran yang diberikan dari kedua pihak tersebut akan menjadi landasan untuk menentukan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan dalam *e-booklet*. Misalnya, jika validator ahli memberikan saran untuk meningkatkan klaritas konten atau pengguna mengungkapkan kebutuhan akan fitur tambahan, maka perubahan tersebut akan dipertimbangkan dalam tahap evaluasi.

Angket respons siswa juga merupakan bagian krusial dari proses evaluasi. Data yang dikumpulkan dari angket ini memberikan wawasan langsung mengenai pengalaman belajar siswa dan tingkat kepuasan mereka terhadap *e-booklet*. Analisis data tersebut menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas *e-booklet* serta menentukan apakah perlu dilakukan revisi.

Berdasarkan masukan dari validator ahli materi, ahli media, pengguna, dan angket tanggapan siswa, tahap evaluasi ini memastikan bahwa *e-booklet* yang dikembangkan memenuhi standar mutu dan kebutuhan penggunanya. Ini merupakan tahap akhir sebelum produk final disetujui untuk didistribusikan kepada pengguna akhir.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

E-booklet Pendidikan Kemuhammadiyah pada Submateri Organisasi Otonom Untuk Siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan adalah hasil dari penelitian dan pengembangan ini. Produk ini dibuat dengan menarik dengan menggunakan warna dan gambar yang sesuai dengan materi dan karakter siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan dan terhubung ke YouTube. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang organisasi otonom Muhammadiyah, *e-booklet* ini dibuat dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami. Konten yang disajikan tidak hanya informatif tetapi juga disertai dengan ilustrasi visual yang menarik yang membantu siswa memahaminya.

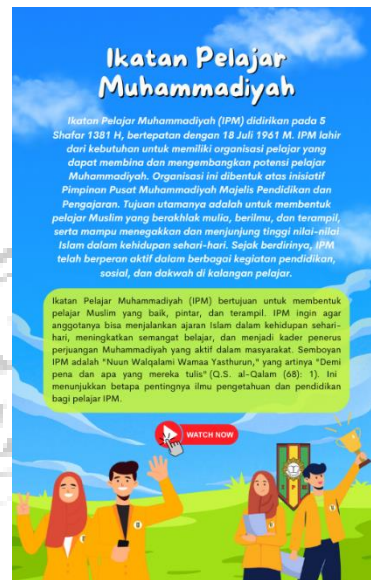
Siswa dapat mengakses video pembelajaran yang relevan melalui integrasi dengan YouTube, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, *e-booklet* ini diharapkan dapat menjadi alat belajar yang bermanfaat dan menghibur bagi siswa. Gambar 1 berikut menunjukkan detailnya.



Gambar 1. Cover *E-booklet* Pendidikan Kemuhammadiyah

Ilustrasi gambar dalam *e-booklet* ini membantu siswa memahami materi dengan mudah. *E-booklet* ini juga dapat diakses melalui YouTube

dan mudah digunakan di smartphone, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Materi *E-booklet* Pendidikan Kemuhammadiyah

Validitas *e-booklet* ini dinilai melalui tiga tahap yang mencakup validasi ahli dan evaluasi praktis. Tahap pertama adalah validasi ahli yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Dalam tahap ini, *e-booklet* dievaluasi oleh para ahli untuk memastikan bahwa kontennya akurat dan disajikan dengan baik. Tahap kedua adalah evaluasi praktis oleh guru kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Tarakan. Para guru menggunakan *e-booklet* ini di kelas mereka untuk menilai efektivitasnya sebagai alat bantu mengajar. Tahap ketiga melibatkan evaluasi praktis oleh 20 siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Tarakan. Para siswa memberikan umpan balik tentang kegunaan dan relevansi *e-booklet* ini dengan kebutuhan belajar mereka. Dengan melalui tiga tahap ini, *e-booklet* diharapkan dapat memberikan manfaat optimal dalam proses pembelajaran.

E-booklet pendidikan kemuhammadiyah pada sub materi organisasi otonom telah diverifikasi oleh ahli materi menggunakan sepuluh pertanyaan terkait materi. Evaluasi mencakup aspek tujuan pembelajaran, struktur

penulisan, dan isi materi. Berdasarkan hasil validasi, *e-booklet* ini mencapai tingkat validitas sebesar 90,00% menurut kriteria kategorisasi (Sa'dun Akbar, 2015), yang termasuk dalam rentang 85,01% - 100,00%, yang diklasifikasikan sebagai sangat valid. Hasil ini menunjukkan bahwa *e-booklet* ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari proses validasi oleh ahli materi.

No	Pernyataan	Jawaban	Total Respon	% S	% KS	% TS
1	Tujuan pembelajaran yang disampaikan dalam ebooklet sudah jelas dan terukur	S	1	100	0	0
2	Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari siswa kelas 8 SMP	S	1	100	0	0
3	Tujuan pembelajaran mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam memahami mata pelajaran Kemuhammadiyah	KS	1	0	100	0
4	Ebooklet memiliki alur yang logis dan konsisten.	S	1	100	0	0
5	Penulisan ebooklet sudah sistematis dan terstruktur dengan baik.	S	1	100	0	0
6	Materi yang disajikan sudah relevan dengan kurikulum Kemuhammadiyah yang berlaku.	S	1	100	0	0
7	Materi disampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif.	S	1	100	0	0
8	Ebooklet memanfaatkan teknologi dan informasi dengan efektif.	S	1	100	0	0
9	Materi mencakup berbagai sumber belajar yang kredibel dan bermanfaat.	S	1	100	0	0
10	Ebooklet sudah mencakup variasi metode pembelajaran (teks, gambar, video, dsb.)	S	1	100	0	0

Tabel 1. Persentase Validasi Ahli Materi

Ahli media memvalidasi *e-booklet* dengan 11 pertanyaan terkait tampilan *e-booklet*. Penilaian meliputi desain, keterbacaan, tipografi (bentuk visual komunikasi efektif menurut Sihombing, 2015), dan kualitas teknis *e-booklet*. Hasil validasi menunjukkan nilai 100%, yang dikategorikan sangat valid berdasarkan kriteria (Sa'dun Akbar, 2015) dengan interval 85,01% - 100,00%. *E-booklet* ini juga dianggap cocok untuk digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil dari validasi oleh ahli media.

No	Pernyataan	Jawaban	Total Respon	% S	% KS	% TS
1	Desain cover e-booklet menarik sesuai tema	S	1	100	0	0
2	Penggunaan warna dalam e-booklet harmonis dan enak dilihat	S	1	100	0	0
3	Ilustrasi dan gambar mendukung dan memperjelas materi yang diberikan	S	1	100	0	0
4	Tata letak (Layout) konten e-booklet teratur dan mudah di ikuti	S	1	100	0	0
5	Pemilihan jenis font sesuai dan mudah dibaca	S	1	100	0	0
6	Ukuran font konsisten dan memadai untuk kenyamanan membaca	S	1	100	0	0
7	Spasi antar baris dan paragraf memudahkan pembacaan	S	1	100	0	0
8	Tidak ada masalah teknik (link rusak, media tidak tampil, dll)	S	1	100	0	0
9	E-booklet memiliki ukuran file yang optimal dan tidak terlalu besar	S	1	100	0	0
10	Penggunaan media interaktif sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran	S	1	100	0	0

Tabel 2. Persentase Validasi Ahli Media

E-booklet pendidikan kemuhammadiyah sub materi organisasi otonom divalidasi oleh guru SMP Muhammadiyah kelas 8 sebagai pengguna dengan 9 pertanyaan terkait materi dan tampilan. Penilaian meliputi desain

dan tampilan, kemudahan membaca dan memahami, interaktivitas, kualitas materi, dan akseibilitas. Hasil validasi mencapai 100%, yang dikategorikan sangat praktis berdasarkan kriteria (Sa'dun Akbar, 2015) dengan interval 86% - 100%. Ini menunjukkan bahwa *e-booklet* tersebut sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi. Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil dari evaluasi oleh pengguna *e-booklet*.

No	Pernyataan	Jawaban	Total Respon	% S	% KS	% TS
1	Tampilan <i>e-booklet</i> menarik dan memotivasi siswa untuk belajar	S	1	100	0	0
2	Warna dan gambar dalam <i>e-booklet</i> mendukung pemahaman materi	S	1	100	0	0
3	Pemilihan Jenis font sesuai dan mudah dibaca, teks dalam <i>e-booklet</i> mudah dibaca dan dipahami	S	1	100	0	0
4	Bahasa yang digunakan dalam <i>e-booklet</i> sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	S	1	100	0	0
5	<i>E-booklet</i> ini interaktif dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar	S	1	100	0	0
6	Materi yang disajikan dalam <i>e-booklet</i> sesuai dengan kurikulum yang di ajarkan	S	1	100	0	0
7	Materi dalam <i>e-booklet</i> menambah wawasan siswa tentang organisasi otonom Muhammadiyah	S	1	100	0	0
8	<i>E-booklet</i> mudah di akses dan dibuka diberbagai perangkat (komputer/tablet/smartphone)	S	1	100	0	0
9	<i>E-booklet</i> memiliki ukuran file yang optimal dan tidak terlalu besar	S	1	100	0	0
10	Penggunaan media interaktif sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran	S	1	100	0	0

Tabel 3. Persentase Validasi Pengguna *E-booklet*

2. Pembahasan

Booklet adalah buku kecil dengan 5-48 halaman (tidak termasuk sampul) yang termasuk dalam media cetak. Booklet ini harus berisi informasi yang jelas, tegas, dan lugas, dan akan lebih menarik jika dilengkapi dengan gambar. Ukurannya yang kecil membuatnya mudah dibawa ke mana saja. Booklet berisi informasi penting dan gambar-gambar yang membantu siswa memahami materi.

E-booklet adalah sebuah media pembelajaran digital yang dirancang untuk menggantikan booklet cetak. *E-booklet* ini dapat diakses melalui smartphone dan laptop, menyajikan materi pembelajaran secara singkat dan menarik dengan menggunakan gambar-gambar. Pembuatan *e-booklet* menggunakan aplikasi Flip PDF Professional, yang mengubah file PDF menjadi format digital interaktif dengan berbagai fitur multimedia dan navigasi. *E-booklet* ini dapat digunakan baik secara online maupun offline tanpa perlu menginstal aplikasi tambahan (Aziza, 2021). Struktur *e-booklet* ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain: (1) Cover; (2) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi; (3) Peta Konsep; (4) Materi Pembelajaran; dan (5) Evaluasi (Violla & Fernandes, 2021).

Proses pembuatan *e-booklet* memakan waktu cukup lama karena desainnya yang kompleks dan tahap pengerjaannya yang detail. Validasi dilakukan dengan lancar, hanya memerlukan sedikit revisi dari ahli materi, ahli media, dan pengguna. Ahli materi memberikan penilaian yang sangat tinggi untuk *e-booklet* ini, mencapai 90,00%, dan menyatakan bahwa *e-booklet* ini sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan kualitas yang baik. Selain itu, ahli materi juga menyarankan untuk memasukkan kalimat-kalimat yang mendorong siswa untuk berpikir, serta bisa menambahkan dokumentasi kegiatan ortom Muhammadiyah di Kota Tarakan atau Provinsi Kalimantan Utara.

Ahli media memberikan nilai maksimal, yakni 100%, untuk *e-booklet* ini, menandakan bahwa *e-booklet* ini sudah siap digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan kepuasan yang tinggi. Untuk menjadi efektif, sebuah *e-booklet* harus informatif, mudah dipahami, dan menarik secara visual. Hal ini dapat dicapai dengan menyajikan informasi secara lengkap dan terstruktur, menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta mendesain *e-booklet* dengan memperhatikan pemilihan font, warna, dan ilustrasi yang tepat. Setelah mendapatkan validasi dari ahli materi dan media, *e-booklet* kemudian divalidasi oleh pengguna, yaitu guru kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tarakan, untuk menilai kepraktisannya.

Para pengguna memberikan penilaian sangat tinggi terhadap kepraktisan *e-booklet* ini, mencapai 100%, sehingga *e-booklet* ini dianggap siap digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi. Mereka memberikan umpan balik positif terhadap *e-booklet* ini, terutama mengenai ukuran dan jenis huruf yang sesuai, konten yang padat dan jelas, pemilihan warna yang tepat, serta ilustrasi gambar yang menarik. Pendapat ini sejalan dengan (Mustaqim, 2016) yang mengemukakan bahwa *e-booklet* memiliki keunggulan sebagai media visual dalam pembelajaran berkat penggunaan gambar-gambar statis yang disajikan dengan cara yang menarik.

E-booklet ini diuji coba dua kali untuk memastikan kepraktisannya dalam pembelajaran. Uji coba pertama, yang melibatkan 6 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tarakan, menghasilkan skor kepraktisan 86,90%. Hasil yang baik ini memungkinkan *e-booklet* untuk diuji coba lebih lanjut. Uji coba kedua, yang melibatkan 20 siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan, menunjukkan hasil yang lebih baik dengan skor kepraktisan 89,64%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa puas dengan ebooklet ini dan skor tinggi ini menunjukkan bahwa *e-booklet* ini sudah siap digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi.

Penggunaan *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyahhan untuk sub materi organisasi otonom Muhammadiyah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari 20 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Tarakan. Para siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan *e-booklet* ini. Ini terbukti dari antusiasme mereka dalam mempelajari setiap bagian dari *e-booklet* selama uji coba lapangan. Menurut para siswa, *e-booklet* ini menampilkan desain yang menarik, gambar yang jelas, bahasa yang mudah dimengerti, serta dilengkapi dengan gambar, video, dan keterangan yang mendukung. Para siswa juga mengungkapkan bahwa *e-booklet* ini mudah digunakan dan mampu meningkatkan minat belajar mereka.

Penggunaan gambar dan video dalam *e-booklet* terbukti berhasil dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir secara kritis. Selain itu, *e-booklet* ini juga memiliki beberapa kelebihan lain sebagai media pembelajaran elektronik, seperti hemat biaya karena menyediakan materi dan evaluasi yang dapat dicetak dan diakses secara online kapanpun dan dimanapun (Violla & Fernandes, 2021).

Penggunaan *e-booklet* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas. Kemandirian ini mengacu pada kemampuan siswa untuk bekerja secara mandiri tanpa perlu bergantung pada orang lain (Mustaqim, 2016). Siswa

yang mandiri akan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab, memahami konsekuensi dari tindakan mereka, dan mengambil inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa *e-booklet* dapat berperan dalam membentuk karakter siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

(Bagaray et al., n.d.) mengemukakan bahwa booklet dapat efektif dalam pembelajaran jika mendorong kemandirian siswa dalam proses belajar, menyertakan ilustrasi gambar selain teks untuk memperkaya pemahaman siswa, dan dapat disimpan serta dibaca ulang dengan mudah sesuai dengan kemampuan pembaca.

Secara keseluruhan, *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyah sub materi organisasi otonom Muhammadiyah memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan sebelum digunakan dalam pembelajaran. Kelebihannya dapat membantu siswa belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kekurangannya perlu diatasi dengan solusi yang tepat, seperti menyediakan akses internet yang mudah dan murah bagi siswa, mengembangkan *e-booklet* dengan format yang dapat menampilkan animasi atau gerakan, dan memperluas jangkauan pengembangan *e-booklet* ke sekolah-sekolah lain.

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya, *e-booklet* ini dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji kevalidan dari ahli materi, ahli media, dan pengguna, *e-booklet* ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Validasi materi mencapai tingkat kevalidan sebesar 90,00%, sementara validasi media mencapai tingkat kevalidan sempurna, yaitu 100%. Dalam hal kepraktisan, *e-booklet* ini mencapai tingkat kepraktisan 100% menurut guru kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Tarakan, dan 89,64% menurut siswa.

Kevalidan produk ini masuk dalam tingkat pencapaian interval 85,01%-100,00% yang dinyatakan sangat valid berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sa'dun Akbar (2015). Sementara itu, kepraktisan produk juga masuk pada tingkat pencapaian interval 86%-100%, yang dinyatakan sangat praktis.

Hasil ini menunjukkan bahwa *e-booklet* pendidikan kemuhammadiyah pada sub materi organisasi otonom sangat layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar. Namun, untuk memastikan kualitas yang lebih tinggi dan penerimaan yang lebih luas, *e-booklet* ini akan dievaluasi kembali. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk agar dapat disebarluaskan sebagai buku ajar yang bermanfaat bagi siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan dan sekolah-sekolah lainnya.

Dengan tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi, diharapkan *e-booklet* ini mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses pembelajaran kemuhammadiyah, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi yang disampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, T. F., & Hudaidah, H. (2021). Pembaharuan Pendidikan Berdasarkan Pemikiran K. H. Ahmad Dahlan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 472–479. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.333>
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2).
- Aziza, A. S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Biologi SMA Dalam Bentuk Booklet Digital. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 3(2). <https://doi.org/10.31605/bioma.v3i2.1246>
- Azizah, P., & Syamsurizal, S. (2022). Kebutuhan Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Fungi Kelas X SMA/MA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.40393>
- Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S., Mintjelungan, C. N., Program, K. S., Pendidikan, S., Gigi, D., Kedokteran, F., Studi, P., Dokter, P., Fakultas, G., Universitas, K., & Manado, S. R. (n.d.). *Perbedaan efektivitas DHE dengan media booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado* (Vol. 4).
- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Fadlillah, M., Kristiana, D., & Fadhli, M. (2019). Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 406. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.362>
- faizerteta. (2020). Organisasi Otonom Dalam Muhammadiyah. <https://www.infoteknikindustri.com/>.
- Fiqriani, R. A., Halang, B., & Mahrudin, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk E-Booklet Keanekaragaman Famili Cyprinidae Sebagai Bahan Pengayaan Konsep Animalia Di SMA. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss1.410>
- Haque, S. D., & Zafri, Z. (2021). Pengembangan E-Booklet Sebagai Bahan Ajar Sejarah Indonesia Di Sma Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kausalitas Siswa. *Jurnal Kronologi*, 3(3). <https://doi.org/10.24036/jk.v3i3.214>
- Harahap, A. F. H., Monang, S., & Muchsin, K. (2021). Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Peranannya dalam Mewarnai Tradisi Intelektual

- Mahasiswa di Kota Medan. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 2(2), 62–68. <https://doi.org/10.34007/warisan.v2i2.919>
- Permana, Drs. I Wayan Sujana, S. Pd. , M. Pd., & I Gusti Agung Ayu Wulandari, S. Pd. , M. Pd. (2023). Video Pembelajaran Subak Jatiluwih Berbasis Tri Hita Karana Muatan IPS sebagai Media Efektif untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 5(2), 66–79. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v5i2.58990>
- Mufti, U., & Widodo, H. (2021). Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.906>
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 13(2), 174.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 20.
- Nurhayati, N., & Rahman, A. (2023). Systematic Literature Review: Tata Kelola Kolaboratif Dalam Sektor Publik. *Jurnal Agregasi : Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v11i1.9207>
- Panggabean, D., & Hidayat, D. (2022). Integrasi Teknologi Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar dan Mengajar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5020–5024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1061>
- Rahma, A. N., Noorhidayati, N., & Hardiansyah, H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Konsep Sistem Pernapasan Kelas XI SMA Berbentuk Booklet Elektronik. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 14(1). <https://doi.org/10.25134/quagga.v14i1.5080>
- Rosmalia, L., Wahidin, W., & Abidin, Z. (2023). Media E-Booklet Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Kelas V(Lima) di Min 6 Kuningan. *Jurnal PGSD*, 9(1). <https://doi.org/10.32534/jps.v9i1.4305>
- Sa'dun Akbar. (2015). *Instrumen perangkat pembelajaran* (Cet. 2). Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Allfabeta.
- Tegeh, I. M. I. N. J. K. P. (2014). *Model penelitian pengembangan* (2014 Graha Ilmu, Ed.). Graha Ilmu, 2014.

- Try Dayanti, Noorhidayati, N., & Amalia Rezeki. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Konsep Sistem Ekskresi Di SMA Berbentuk E-Booklet Berbasis Android. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.256>
- Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet Dalam Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13–23. <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i1.144>
- Wahyuni, D. S. T., & Hastuti, H. (2023). Pengembangan E-Booklet Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah Untuk Siswa SMA. *Jurnal Kronologi*, 5(1), 297–306. <https://doi.org/10.24036/jk.v5i1.599>



LAMPIRAN

Lembar Validasi Ahli Materi

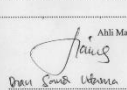
LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI						
Identitas Peneliti Nama : Idul Adha NPM : 202310290211008 Judul Penelitian : Pengembangan Ebooklet Pendidikan Kemuhmadiyah Pada Sub Materi Organisasi Otonom Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan						
Identitas Validator Nama : Dian Sandi Utama, S.E.I., M.M., M.Pd Pekerjaan : Dosen Instansi : INSTEKMU TARAKAN Bidang Keahlian : Materi						
Petunjuk Pengisian 1. Mohon kesediaan Bapak Ibu untuk memberikan penilaian selaku ahli materi yang dipakai pada Pengembangan Ebooklet Pendidikan Kemuhmadiyah Pada Sub Materi Organisasi Otonom Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan. 2. Penilaian dimulai dengan kategori Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Silahkan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.						
Keterangan:						
Indikator	No	Pernyataan/Pernyataan	Skala Penilaian			Catatan
Tujuan Pembelajaran	1	Tujuan pembelajaran yang disampaikan dalam ebooklet sudah jelas dan terukur.	✓			
	2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari siswa kelas 8 SMP.	✓			
	3	Tujuan pembelajaran mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam memahami mata pelajaran Kemuhmadiyah.		✓		Perlu diberikan papasul contoh uclivid video

Sistematisasi	4	Ebooklet memiliki ahr yang login dan konsisten.	✓			
Isi Materi	5	Pemilihan ebooklet sudah sistematis dan terstruktur dengan baik.	✓			
	6	Materi yang disajikan sudah relevan dengan kurikulum kemuhmadiyah yang berlaku.	✓			
	7	Materi disampaikan dengan cara yang menarik dan interaktif.	✓			
	8	Ebooklet memanfaatkan teknologi dan informasi dengan efektif.	✓			
	9	Materi mencakup berbagai sumber belajar yang kredibel dan bermutu.	✓			
	10	Ebooklet sudah mencakup variasi metode pembelajaran (teks, gambar, video, dsb.).	✓			

Saran dan Masukan:

1) Perlu ditambahkan kalimat kalimat yang menginspirasi siswa untuk berfikir, karena kalimat yg ada semua bersifat teoritis

2) Bisa ditertakan / ditambahkan dalam ebooklet kegiatan atau kopyur atau gambar / video.

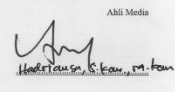
Ahli Materi

 Dian Sandi Utama

Lembar Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA						
Identitas Peneliti Nama : Idul Adha NPM : 202310290211008 Judul Penelitian : Pengembangan Ebooklet Pendidikan Kemuhmadiyah Pada Sub Materi Organisasi Otonom Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan						
Identitas Validator Nama : Hadriana, S.Kom., M.Kom Pekerjaan : Dosen Instansi : STMIK PPKIA RAHMAWATI TARAKAN Bidang Keahlian : Media						
Petunjuk Pengisian 1. Mohon kesediaan Bapak Ibu untuk memberikan penilaian selaku ahli media yang dipakai pada Pengembangan Ebooklet Pendidikan Kemuhmadiyah Pada Sub Materi Organisasi Otonom Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 2 Tarakan. 2. Penilaian dimulai dengan kategori Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Tidak Sesuai (TS). Silahkan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.						
Indikator	No	Pernyataan/Pernyataan	Skala Penilaian			Catatan
Desain	1	Desain cover ebooklet menarik dan sesuai dengan tema.	✓			
	2	Penggunaan warna dalam ebooklet harmonis dan enak dilihat.	✓			
	3	Ilustrasi dan gambar mendukung dan memperjelas materi yang disajikan.	✓			
	4	Tata letak (layout) konten ebooklet teratur dan mudah diikuti.	✓			
Keterbacaan dan Tipografi	5	Pemilihan jenis font sesuai dan mudah dibaca.	✓			

6	Ukuran font konsisten dan memadai untuk kenyamanan membaca.	✓			
7	Spasi antar baris dan paragraf memudahkan pembacaan.	✓			
8	Tidak ada masalah teknis (link rusak, media tidak tampil, dll).	✓			
9	Ebooklet memiliki ukuran file yang optimal dan tidak terlalu besar.	✓			
10	Penggunaan media interaktif sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran.	✓			

Saran dan Masukan:

Ahli Media

 Hadriana, S.Kom., M.Kom

